

## Bagian ke-6

### Distribusi Maxwell Boltzmann

6.1). Menentukan parameter distribusi maxwell boltzmann untuk gas ideal adalah:

$$f(p) = C e^{-\beta p^2 / 2m}$$

menentukan kondisi parameter  $C$  dan  $\beta$  adalah

$$\int d^3p f(p) = n, \quad (6.1)$$

$$\frac{1}{n} \int d^3p \frac{p^2}{2m} f(p) = \frac{E}{N} \quad (6.2)$$

dimana  $n$  adalah massa jenis gas, dan  $E/N$  adalah energi per partikel.

Perhitungan explicit  $C$  dan  $\beta$ , membutuhkan integral gauss

$$\int_{-\infty}^{\infty} dx e^{-x^2} = \sqrt{\frac{\pi}{\lambda}} \quad (6.3)$$

relasi integral bisa diperoleh dengan cara diferensial pada bagian 2

$$\int_{-\infty}^{\infty} dx x^2 e^{-x^2} = \frac{\sqrt{\pi}}{2\lambda^{3/2}} \quad (6.4)$$

$$\int_{-\infty}^{\infty} dx x^4 e^{-x^2} = \frac{3\sqrt{\pi}}{4\lambda^{5/2}}$$

pada persamaan diatas bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$n = C \int_{-\infty}^{\infty} dp_1 dp_2 dp_3 e^{-\lambda(p_1^2 + p_2^2 + p_3^2)}$$

$$= C \left[ \int_{-\infty}^{\infty} dp e^{-\lambda p^2} \right]^3$$

$$= C \left( \frac{\pi}{\lambda} \right)^{3/2} \quad (6.5)$$

dengan  $\lambda = \beta / 2m$ , bisa kita tentukan

$$C = n \left( \frac{\beta}{2\pi m} \right)^{3/2} \quad (6.6)$$

Selanjutnya kita menghitung  $E/N$ , energi per partikel

$$\begin{aligned} \frac{E}{N} &= \frac{C}{2mn} \int_{-\infty}^{\infty} dp_1 dp_2 dp_3 (p_1^2 + p_2^2 + p_3^2) e^{-\lambda(p_1^2 + p_2^2 + p_3^2)} \\ &= \frac{3}{2m} \left( \frac{\lambda}{\pi} \right)^{3/2} \int_{-\infty}^{\infty} dp_1 + dp_2 + dp_3 p_i^2 e^{-\lambda(p_1^2 + p_2^2 + p_3^2)} \\ &= \frac{3}{2m} \left( \frac{\lambda}{\pi} \right)^{3/2} \left[ \int_{-\infty}^{\infty} dp_1 p_1^2 e^{-\lambda p_1^2} \right] \left[ \int_{-\infty}^{\infty} dp_2 e^{-\lambda p_2^2} \right]^2 \\ &= \frac{3}{2m} \left( \frac{\lambda}{\pi} \right)^{3/2} \frac{\sqrt{\pi}}{2\lambda^{3/2}} \left( \frac{\pi}{2} \right) = \frac{3}{4m\lambda} = \frac{3}{2\beta} \quad (6.7) \end{aligned}$$

Therefore

Oleh karena itu :

$$\beta = \frac{3}{2} \frac{E}{N} \quad (6.8)$$

kita bisa mengetahui bahwa  $\beta = 1/kT$

6.2.) Tekanan gas ideal adalah memiliki kekuatan gaya per unit terdiri dari partikel-partikel titik yang bergerak secara acak dan tidak saling berinteraksi, tekanan gaya per unit dari gas ideal dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{tekanan} &= (\text{momentum per atom}) \times (\text{flux per atom}) \\ \text{dimana Flux atom yaitu} &= V \times f(p) d^3p \quad (6.10) \end{aligned}$$



tekanan dirumuskan sebagai berikut

$$P = \int_{v_x > 0} d^3p (2mv_x) v_x f(p) = m \int d^3p v_x^2 f(p) \quad (6.11)$$

6.3) Ekuipartisi Energi  
 Teorema ekuipartisi adalah sebuah rumusan umum yang merelasikan temperatur suatu sistem dengan energi rata-ratanya.

$$\epsilon = \frac{1}{2m} (p_x^2 + p_y^2 + p_z^2) \quad (6.15)$$

$$\epsilon = \frac{1}{2m} (p_x^2 + p_y^2 + p_z^2) + \frac{1}{2I_1} J_1^2 + \frac{1}{2I_2} J_2^2 + \left( \frac{p^2}{2M} + \frac{\mu_B^2}{2} q^2 \right) \quad (6.16)$$

6.4) Distribusi Kecepatan  
 Fungsi distribusi sangat independen pada posisi gas yang tidak memiliki adanya potensial external, artinya bahwa atom bergerak dengan kecepatan Maxwell terdistribusi pada setiap element volume ruang udara.

$$\langle v \rangle = \frac{\int d^3p p f(p)}{m \int d^3p p f(p)} = 0 \quad (6.17)$$

$$\langle v^2 \rangle = \frac{\langle p^2 \rangle}{m^2} = \frac{\int d^3p p^2 f(p)}{m^2 \int d^3p f(p)} = \frac{3kT}{m} \quad (6.18)$$

$$v_{ms} = \sqrt{\frac{3kT}{m}} \quad (6.19)$$

$$\frac{1}{2} m \langle v^2 \rangle = \frac{3}{2} kT \quad (6.20)$$

$$v_0 = \sqrt{\frac{2kT}{m}} \quad (6.21)$$

$$f(p) = c e^{-\lambda (p-p_0)^2} \quad (6.22)$$

## 6.5) Entropy

$$S = k \ln T(\epsilon, v) = \sum \ln(n_i) \quad (6.23)$$

entropy adalah salah satu besaran termodinamika yang mengukur energi dalam sistem per satuan temperatur yang tak dapat digunakan untuk melakukan usaha.

$$\begin{aligned} \frac{S}{k} &= \ln \Omega = N \ln N - \sum_i n_i \ln n_i \\ &= N \ln N - V \int d^3p f(p) \ln f(p). \end{aligned} \quad (6.24)$$

## 6.6) Thermodynamical Derivation

Kita bisa menentukan termodinamika derive pada gas ideal, dimana kami mendapatkan persamaan bahwa  $pV = NkT$ , energi dalam adalah total dari energi yang ada di dalam sistem

$$U(T) = E = \frac{3}{2} NkT \quad (6.29)$$

## 6.7) Fungsi

kita bisa menghitung fungsi partisi dibawah rata-rata  $\langle n_i \rangle$

$$\langle n_i \rangle = \frac{N!}{n_i! n_j! \dots n_k!} g_i^{n_i} \dots g_k^{n_k} \quad (6.35)$$

## 6.8) Faktor Boltzmann

Jika sistem kemungkinan menentukan titik energi yang ada di dalam  $i$  adalah  $\epsilon_i$ , maka kemungkinan relatifitasnya bisa dengan melalui persamaan

$$\frac{e^{-\epsilon_i/kT}}{\sum_i e^{-\epsilon_i/kT}} \quad (6.45)$$

5.9) Panda waktu  
adalah konsep yang menunjukkan arah satu  
arah atau simetri waktu

Proses fisik pada tingkat mikroskopis atau  
sebagian besar simetri waktu terbalik, pernyataan  
teoritis yang menggambarkan akan tetap benar